

## Penyuluhan Potensi Media Informasi Dan Internet Bagi Pengembangan Bisnis Ukm Desa Bukit Lawang

Tommy<sup>1</sup>, Ruswan Nurmadi<sup>2</sup>, Imran Lubis<sup>3</sup>, Nenna Irsa Syahputri<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Harapan Medan

Jalan H.M. Joni Nomor 70 C, Medan, Sumatera Utara

e-mail: <sup>1</sup>[tomshirakawa@gmail.com](mailto:tomshirakawa@gmail.com), <sup>2</sup>[ruswannurmadi@yahoo.com](mailto:ruswannurmadi@yahoo.com),  
<sup>3</sup>[imran.loebis.medan@gmail.com](mailto:imran.loebis.medan@gmail.com), <sup>4</sup>[nenna\\_irsahar@harapan.ac.id](mailto:nenna_irsahar@harapan.ac.id)

### **Abstrak**

*Kebergantungan para UKM di desa Bukit Lawang terhadap pengunjung dan wisatawan menyebabkan sulitnya usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan bisnisnya. Jumlah pengunjung yang tidak menentu dan terkesan menurun menyebabkan banyak UKM yang tidak lagi mampu untuk mempertahankan bisnisnya. Absen nya usaha pemasaran ataupun promosi menjadi salah satu penyebab mundurnya UKM di desa Bukit Lawang. Jenis usaha UKM seperti makanan dan jajanan, souvenir dan penginapan yang terdapat di desa Bukit Lawang sangat bergantung kepada pengunjung wisata. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan penyuluhan mengenai teknologi media informasi dan internet dalam rangka membuka wawasan para UKM untuk memanfaatkan potensi pemasaran melalui media informasi dan internet. Pengetahuan mengenai internet, layanan media sosial, toko online, virtual payment dan layanan – layanan lainnya dapat memberikan opsi bagi para UKM untuk tidak hanya bertahan namun juga mengembangkan bisnis nya sehingga tidak hanya bergantung pada pengunjung wisata.*

*Kata kunci: Informasi, Internet, Bisnis, UKM.*

### 1. PENDAHULUAN

Globalisasi dan pasar bebas menjadi tantangan bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) untuk terus bertahan. Derasnya arus informasi dan semakin bebasnya kompetisi telah meningkatkan kesadaran konsumen dan pelanggan akan banyaknya pilihan produk barang dan jasa yang dapat dipilih. Apabila UKM tidak segera membenahi diri, maka UKM akan terancam kalah bersaing dan gulung tikar. Untuk itu, UKM perlu membenahi diri dan membangun hubungan jangka panjang dengan konsumen dan pelanggan.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Dan usaha yang berdiri sendiri. Menurut Keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998 pengertian Usaha Kecil adalah: “Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.”. Usaha UKM sendiri terus mengalami peningkatan dimana dari tahun 2014 sampai 2016, jumlah peningkatan berkisar 2,57% sampai 6,86% (Suprayitno, 2018).

Beberapa UKM di desa Bukit Lawang sangat bergantung kepada pengunjung dan wisatawan yang berkunjung ke lokasi wisata Bukit Lawang. UKM yang terdapat di desa Bukit Lawang terdiri dari beberapa jenis usaha seperti makanan dan jajanan, pakaian, souvenir dan cottage atau penginapan. Ketergantungan terhadap pengunjung menyebabkan UKM yang terdapat di desa Bukit Lawang sulit untuk bertahan mengingat jumlah pengunjung ke lokasi wisata di desa Bukit Lawang terus menurun setiap tahunnya. Oleh karena itu UKM di desa Bukit Lawang membutuhkan pengembangan khususnya di bagian pemasaran agar usahanya dapat bertahan.

Salah satu potensi yang dapat dimanfaatkan oleh para UKM di desa Bukit Lawang adalah potensi teknologi informasi. Teknologi informasi menawarkan banyak manfaat bagi UKM untuk meningkatkan produktivitas dan pemasarannya (Pradipta, 2018) (Lubis, 2016). Selain itu

juga meningkatkan kesempatan UKM untuk bekerjasama dengan pengusaha lainnya. Salah satu teknologi informasi yang sedang berkembang pesat dan angat berpotensi untuk mendorong kinerja UKM adalah media sosial. Media sosial memiliki potensi menghubungkan banyak orang dengan mudah dan gratis.

Terdapat beberapa kendala yang dimiliki oleh UKM seperti permodalan, manajemen, keterampilan dan kendala – kendala lainnya (Suci, 2017). Adapun permasalahan dan tantangan utama yang ditemukan adalah dibutuhkan pengetahuan dan informasi yang mencukupi bagi para UKM di desa Bukit Lawang mengenai teknologi informasi yang berkembang sekarang ini. Dengan pembekalan terhadap teknologi informasi dan media – media yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pemasaran dan promosi diharapkan mampu membantu para UKM di desa Bukit Lawang dalam meningkatkan pemasaran usahanya dalam rangka untuk mempertahankan keberlangsungan usaha dan pengembangan di masa yang akan datang dimana pelaku usaha harus bisa menciptakan perubahan dan inovasi baru di dalam perusahaan yang mampu menciptakan peluang dan pasar baru dengan memanfaatkan teknologi informasi dan perkembangan konvergensi digital di tengah masyarakat (Maulida & Yunani, 2018).

## 2. METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di TIGA DARA COTTAGE, Bukit Lawang adalah dengan memberikan seminar, dan di ikuti dengan contoh-contoh agar para masyarakat memahami materi yang disajikan dengan cepat. Pada saat pemberian materi, pemateri selalu mengajak masyarakat berdiskusi tentang penggunaan media informasi dan internet dalam menjalankan UKM mereka. Hal ini dilakukan adalah untuk membangkitkan semangat dan kreativitas yang dimiliki oleh masyarakat dan untuk meningkatkan pemahaman mereka.

Tantangan utama yang telah dibahas pada bagian sebelumnya adalah bagaimana membantu para UKM dalam memanfaatkan teknologi internet bagi pengembangan usahanya. Adapun solusi dari tantangan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan materi yang baik dari sisi kesesuaiannya maupun kedalaman materinya mengenai internet, media sosial, email dsb.
2. Penyusunan materi dilakukan dengan pengumpulan literature – literature dan diskusi dengan para pakar yang berkaitan dengan internet dan media pemasaran. Materi dikumpulkan dan diseleksi agar isi kandungan materi sesuai dengan tantangan yang ada.
3. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan diskusi umum kepada para UKM.
4. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan diskusi umum dilakukan di TIGA DARA COTTAGE, Bukit Lawang.

Adapun beberapa poin materi yang dijabarkan pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Sumber Arus informasi  
Internet sebagai sumber arus informasi dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi para UKM untuk memperoleh informasi terbaru dalam rangka pengembangan usahanya.
2. Media sosial  
Media sosial dapat memberikan banyak sekali manfaat, salah satunya adalah dapat mempertemukan individu dengan orang baru, dan menambah relasi antar individu. Tidak hanya untuk menambah jaringan pertemanan di dunia maya, media sosial juga menjadi sarana promosi dalam bisnis.
3. Sebagai lokasi untuk bisnis jual beli  
Saat ini, muncul banyak peluang usaha baru yang dihasilkan berkat adanya perkembangan teknologi informasi dan juga komunikasi, yaitu online shop dan juga bisnis online. Hal ini menggeser kedigdayaan penjualan barang melalui toko fisik, karena dianggap lebih murah, praktis dan juga lebih efisien dari segi pemasaran produknya.

#### 4. Membantu menyelesaikan masalah dengan mudah

Teknologi informasi dan juga komunikasi ternyata juga memiliki dampak yang positif dalam hal penyelesaian masalah. Dengan komunikasi yang menjadi lebih baik dan juga arus informasi yang cepat, maka teknologi informasi dan juga komunikasi dapat menjadi solusi bagi masalah yang dihadapi oleh para UKM.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Besarnya minat dan antusiasme masyarakat selama kegiatan berlangsung. masyarakat memberikan perhatian yang lebih ketika ceramah dan juga bertanya kepada pemateri tentang penggunaan media informasi dan internet khususnya dalam melakukan promosi-promosi barang yang mereka di media sosial. Target peserta penyuluhan ini seperti direncanakan sebelumnya adalah 20 UKM yang ada di sekitar Bukit Lawang, sesuai dengan jumlah. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 25 UKM. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai 100% malah melebihi dari target yang di rencanakan. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan Pengabdian pada Masyarakat dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil/ sukses yang luar. Ketercapaian tujuan pelatihan penyuluhan tentang pemahaman masyarakat sangat baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi tentang media informasi dan internet dapat disampaikan secara detil, yaitu materi penggunaan website. Karena materi penggunaan website sebagai sarana promosi masyarakat terhadap barang yang akan ditawarkan membutuhkan waktu yang lama dan tentunya membutuhkan pemahaman yang luar biasa.



Gambar 3. Teknologi dan Media Yang Dipaparkan

Berdasarkan kegiatan penyuluhan pemahaman terhadap dampak positif dan negatif bagi bisnis UKM yang dilakukan dengan ceramah dan tanya jawab selama kegiatan pengabdian pada

masyarakat berlangsung memberikan hasil meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan media informasi dan internet dalam pengembangan bisnis UKM, baik dari segi komunikasi maupun promosi serta meningkatkan motivasi masyarakat untuk melakukan pengembangan bisnis UKM dengan media informasi dan internet dengan cara melakukan promosi barang yang mereka tawarkan di sosial media.



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan

#### 4. SIMPULAN

Minimnya pengetahuan terhadap teknologi informasi menyebabkan para pelaku UKM kesulitan dalam mempertahankan usahanya karena hanya bergantung pada pengunjung. Dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, para UKM dibekali dengan berbagai informasi mengenai teknologi internet, pemasaran di media sosial, toko online dan teknologi lainnya seperti pembayaran virtual. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan berlangsung cukup positif walaupun masih banyak kekurangan terutama pada sisi fasilitas dikarenakan daerah yang cukup jauh dari pusat perkotaan sehingga fasilitas jaringan dan perangkat yang digunakan juga terbatas. Walaupun begitu informasi yang dipaparkan cukup disambut baik oleh para UKM dimana menjadi ilmu pengetahuan dan wawasan yang cukup penting bagi para UKM mengingat akses informasi dan pengetahuan mengenai internet dan bisnis melalui internet sangat jarang mereka peroleh.

#### 5. SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan maka ditemukan masih adanya kebutuhan akan pendalaman materi yang lebih spesifik, waktu yang lebih panjang serta monitoring terhadap penggunaan media internet bagi para UKM di desa Bukit Lawang. Sehingga pada kesempatan yang akan datang fasilitas dan monitoring dapat lebih ditingkatkan demi membantu keberlangsungan usaha UKM di desa Bukit Lawang.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini serta pihak UKM dan Kepala Desa Bukit Lawang yang telah memberi dukungan dan ketersediaan waktu dan tempat terhadap keberhasilan pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Lubis, T. (2016). Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 3(3), 163-174.
- Maulida, S., & Yunani, H. (2018). Peluang dan Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dari Berbagai Aspek Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, Vol. 2, No. 1, 181-197.
- Pradipta, Y. (2018). Penggunaan Internet Sebagai Media Promosi Umkm Harmoni Di Desa Kembangan Baki Sukoharjo. (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Suci, Y. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia. *Cano Ekonomos*, 6(1), 51-58.
- Suprayitno, D. (2018). Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Sidoarjo. (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).